

ABSTRAK

PENGARUH PERGANTIAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER* (CEO) TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2023

Oleh

ERLIZA MIRANDA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian *Chief Executive Officer* (CEO) terhadap manajemen laba, serta peran komisaris independen sebagai variabel moderasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2023. Teori keagenan menjadi landasan utama dalam memahami konflik kepentingan antara CEO sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal. CEO baru cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan pola *big bath accounting* guna memperbaiki citra kinerja perusahaan dan melepaskan tanggung jawab atas kinerja CEO sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui website resmi BEI dan laporan RUPS. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan model interaksi untuk menguji efek moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian CEO berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang berarti CEO baru cenderung melakukan praktik *big bath*. Selain itu, komisaris independen terbukti mampu memoderasi hubungan tersebut secara positif, yang menunjukkan perannya dalam memperkuat pengawasan terhadap tindakan oportunistik CEO. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi investor, manajemen, dan regulator untuk memperhatikan dinamika transisi kepemimpinan dan penguatan tata kelola perusahaan.

Kata Kunci: Pergantian CEO, Manajemen Laba, Komisaris Independen, *Big Bath Accounting*, Teori Keagenan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO) TURNOVER ON EARNINGS MANAGEMENT WITH INDEPENDENT COMMISSIONERS AS A MODERATING VARIABLE: A STUDY OF NON-FINANCIAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018–2023

By

ERLIZA MIRANDA PUTRI

This study aims to examine the effect of Chief Executive Officer (CEO) turnover on earnings management, as well as the moderating role of independent commissioners in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2023 period. Agency theory serves as the theoretical foundation, explaining the conflict of interest between the CEO as an agent and the shareholders as principals. Newly appointed CEOs tend to engage in big bath accounting practices to reset financial performance and distance themselves from the shortcomings of their predecessors.

The study utilizes secondary data derived from annual financial reports and company disclosures accessible via the official IDX website and shareholder meeting documents. Data analysis is conducted using multiple linear regression with an interaction model to test the moderating effect.

The findings indicate that CEO turnover has a negative influence on earnings management, suggesting a tendency for income-decreasing strategies in the year of transition. Moreover, the presence of independent commissioners significantly moderates this relationship, highlighting their vital role in mitigating opportunistic behavior and strengthening corporate governance. These results have practical implications for investors, company management, and regulators in understanding the financial dynamics during leadership transitions and the importance of effective oversight mechanisms.

Keywords: CEO Turnover, Earnings Management, Independent Commissioner, Big Bath Accounting, Agency Theory.